**LAPORAN PENELITIAN**

**PENERAPAN RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI KONDISI FINANCIAL *DISTRESS***



Oleh :

Ketua : Bekti Wiji Lestari

**LEMBAGA PENELITIAN, PUBLIKASI DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SORONG**

**TAHUN 2023**



PENERAPAN RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS*

**Bekti Wiji Lestari**

***Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sorong***

***Email: [bektiwiji@gmail.com](mailto:bektiwiji@gmail.com)***

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan rasio keuangan untuk memprediksi kondisi financial distress pada Koperasi Unit Desa Tani Makmur di Kabupaten Sorong. Metode yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi logistik, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dapat digunakan sebagai alat dalam memprediksi *financial distress* pada Koperasi Unit Desa Tani Makmur.

**Kata Kunci: *Rasio Keuangan, Financial distress,***

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Pada masing–masing koperasi didirikan dengan harapan mampu menghasilkan keuntungan agar dapat bertahan untuk jangka panjang dan tidak mengalami likuidasi. Dalam jangka waktu tertentu koperasi seringkali melakukan pembubaran dalam usahanya karena mengalami kinerja keuangan yang buruk berujung pada kebangkrutan. Berdasarkan fenomena yang terjadi, alasan penelitian ini dilakukan mengenai financial distress dengan melihat kondisi kesehatan keuangan koperasi sehingga menimbulkan ketidakpastian dikalangan anggota koperasi.

Kondisi financial distress ini bisa diprediksi dengan melakukan analisis rasio keuangan sehingga kondisinya dapat dinilai dengan cara menganalisis rasio keuangan berdasarkan informasi laporan keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur berbagai aspek finansial koperasi di masa mendatang sehingga informasi laporan keuangan ini bisa memberikan manfaat yang ingin dicapai. Caranya dengan melakukan analisis rasio keuangan, rasio keuangan dipergunakan untuk dijadikan evaluasi apa yang harus dilaksanakan kedepan nantinya sesuai dengan target dan tujuan yang telah ditentukan. (Kasmir, 2018)

Pentingnya analisis rasio keuangan menjadikan faktor keberhasilan bagi koperasi unit desa dikarenakan bisa mencegah terjadinya financial distress dalam koperasi unit desa. Rasio keuangan dirancang untuk membantu mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan skeuangan perusahaan atau koperasi(Wastam Wahyu Hidayat, 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Masita & Purwohandoko, 2020) menyatakan bahwa dua variabel pengaruh positif terhadap financial distress diantaranya debt to assets ratio yang mempunyai pengaruh positif dan return on assets yang mempunyai pengaruh negatif.

Permasalahan yang muncul dalam Koperasi Unit Desa Tani Makmur ini, diawali dari wawancara yang dilakukan oleh pemilik yang bersangkutan mengatakan bahwa dalam 5 tahun terakhir ini terjadinya penurunan pendapatan yang disebabkan karena dalam setiap transaksi pinjaman yang diberikan kepada anggota dan non anggota mengalami macet atau disebut dengan kredit macet. Hal tersebut bisa menjadi penyebab koperasi tersebut mengalami kondisi financial distress ditambah lagi dengan kurangnya upaya pengawasan terhadap kondisi penggunaan dana koperasi yang lebih besar akibat dampak dari masa pandemi ini. Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut dan dari penaparan fakta-fakta, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress*”.**

**BAB II**

**METODE PENELITIAN**

1. **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Unit Desa Tani Makmur dari tahun 2002 sampai 2021. Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Koperasi Unit Desa tani Makmur dari tahun 2017-2021 dengan rincian laporan keuangan selama 60 bulan

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai adalah kuantitatif, dimana tujuannya adalah menggambarkan dua atau lebih hasil penelitian.

1. **Variabel Independen**
2. **Rasio Likuiditas (*Current ratio*)**

Rasio lancar adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek atau jatuh tempo dalam satu tahun yang dihitung dengan membandingkan semua aktiva lancar dan pasiva lancar perusahaan. Rumusnya yaitu :

1. **Rasio Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*)**

Rasio utang atas aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Rumusnya yaitu :

1. **Rasio Profitabilitas (*Return On Assets*)**

Rasio Pengembalian Aset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja bentuk manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba menyeluruh sebelum bunga dan pajak. Rumusnya yaitu :

1. **Rasio Aktivitas (*Total Assets Turnover Ratio*)**

Rasio perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

1. **Variabel Dependen**

Penentuan *financial distress* dalam Koperasi Unit Desa Tani Makmur ini dilakukan dengan menggunakan metode Zmijewski X Score. Pada metode ini menggunakan rasio profitabitas ( ROA ), leverage *(Debt Ratio)* dan Likuiditas ( *current ratio* ) untuk menganalisis apakah koperasi mengalami kendala dari faktor keuangan. Dalam menggunakan metode ini apabila hasil dari perhitungan rumusnya yaitu X=-4,3-4,5X1+5,7X2-0,004X3 dengan X1=ROA, X2=Leverage, dan X3= Likuiditas jika memiliki hasil dari nilai X < 0 maka perusahaan sehat dan jika hasil dari nilai X > 0 maka perusahaan bangkrut.

1. **Metode Analisis Data**

Dalam menganalisis data digunakan uji statistik deskriptif, dan uji hipotesis. Dalam uji hipotesis ini dilakukan dengan cara analisis regresi logistik yang terdiri dari*, Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test, Model Summary (Pseudo R Square)* dan uji parsial ( persamaan regresi).

**BAB III**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Analisis Deskriptif**

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum, *mean score* dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Descriptive Statistics | | | | | |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| CR | 60 | 1,085 | 1,797 | 1,30238 | ,489546 |
| DAR | 60 | ,150 | ,206 | ,16624 | ,419450 |
| ROA | 60 | ,004 | ,010 | ,00648 | ,606026 |
| TATO | 60 | ,081 | ,485 | ,19794 | ,588483 |

*Current Ratio* diperoleh *varians* minimum sebesar 1,085 dan *varians maximum* 1,797 dengan *mean score* sebesar 1,302 dengan standar deviasi 0,489, *Debt to Assets Ratio*diperoleh *varians* minimum sebesar 0,15 dan *varians maximum* 0,206 dengan *mean score* sebesar 0,166 dengan standar deviasi 0,419. *Return On Assets* diperoleh *varians* minimum sebesar 0,004 dan *varians maximum* 0,1 dengan *mean score* sebesar 0,006 dengan standar deviasi 0,606. *Total Assets Turnover* diperoleh *varians*  minimum sebesar 0,81 dan *varians minimum*  0,48 dengan *mean score* 0,197 dengan standar deviasi 0,588.

1. **Uji Hipotesis.**
2. **Uji *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test***

Tabel 1 *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Hosmer and Lemeshow Test | | |
| Step | Chi-square | df | | Sig. |
| 1 | 3,927 | 8 | | 0,864 |

Berdasarkan tabel di atas nilai *Chi Square* tabel untuk DF 8 pada taraf signifikansi 0,05 yaitu 15,51. Maka nilai *Chi Square Hosmer and Lemeshow* hitung 3,927 < *Chi Square table* 15,51 dengan nilai signifikansi sebesar 0,864 > 0,05 sehingga menerima H0 yang menunjukkan bahwa model dapat diterima dan pengujian hipotesis dapat dilakukan sebab ada persamaan signifikan antara model dengan nilai observasinya.

1. ***Model Summary (Pseudo R Square)***

Tabel 2 *Model Summary ( Pseudo R Square)*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Model Summary | | | |
| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
| 1 | 35,516a | ,266 | ,448 |

Nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,448 dan *Cox & Snell R Square* 0,266 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,448 atau 44,8%. Artinya terdapat 100%-44,8=55,2% faktor lain di luar model yang menjelaskan variabel.

1. **Uji Parsial (Persamaan Regresi)**

Pengujian regresi logistik menghasilkan data yang akan di interprestasikan berdasarkan nilai yang terdapat dalam hasil pengujian tersebut sehingga pada tahap uji Parsial ini dapat diterapkan model persamaan regresi logistik antara lain sebagai berikut :

Tabel 3 Uji Parsial

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Beta | Sig. | Keterangan |
|
| CR | -9,565 | ,107 | Tidak Diterima |
| DAR | 2,052 | ,207 | Tidak Diterima |
| ROA | 4,202 | ,033 | Diterima |
| TATO | 3,139 | ,157 | Tidak Diterima |
| Constant | -4,955 | ,040 |  |

Berdasarkan tabel di atas persamaan regresi logistik yang digunakan untuk mengetahui kemungkinan koperasi akan mengalami *financial distress* selama 5 tahun atau 60 bulan terakhir adalah sebagai berikut :

Logit(FD/1-FD)t+1 = -4,955 -9,565CR + 2,052DAR + 4,202ROA + 3,139TATO + e

Dari persamaan maka dijelaskan bahwa koefisien CR (*current ratio*) sebesar -9,565 yang berarti nilai koefisien ini memiliki nilai negatif. Koefisien DAR (*debt to assets ratio*) sebesar 2,052 yang berarti nilai koefisien ini memiliki nilai positif. Koefisien ROA (*return on assets*) sebesar 4,202 yang berarti nilai koefisien ini positif. Koefisien TATO (*total assets turnover ratio*) 3,139 yang berarti nilai koefisien ini positif.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada hasil pengujian regresi maka penentuan hipotesis yang dijabarkan sebelumnya akan dijelaskan sebagai berikut :

1. **Penerapan Rasio Likuiditas dalam Memprediksi *Financial Distress***

Hasil penelitian ini mempunyai nilai tingkat signifikan sebesar 0,107 dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -9,565. Maka dapat dikatakan bahwa variabel ini tidak signifikan pada tingkat α = 0,05. Berarti menunjukkan bahwa hipotesis pertama atau H1 tidak diterima, dengan kata lain bahwa rasio likuiditas tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada Koperasi Unit Desa Tani Makmur.

1. **Penerapan Rasio Solvabilitas dalam Memprediksi *Financial Distress***

Nilai tingkat signifikan sebesar 0,207 dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2,052. Maka dapar dikatakan bahwa variabel ini tidak signifikan pada tingkat α = 0,05. Berarti menunjukkan bahwa hipotesis kedua atau H2 tidak diterima, dengan kata lain bahwa rasio solvabilitas tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada Koperasi Unit Desa Tani Makmur.

1. **Penerapan Rasio Profitabilitas dalam Memprediksi *Financial Distress***

Nilai tingkat signifikan sebesar 0,033 dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 4,202. Maka dapat dikatakan bahwa variabel ini signifikan pada tingkat α = 0,05. Berarti menunjukkan bahwa hipotesis ketiga atau H3 diterima, dengan kata lain bahwa rasio profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada Koperasi Unit Desa Tani Makmur.

1. **Penerapan Rasio Aktivitas dalam Memprediksi *Financial Distress***

Nilai tingkat signifikan sebesar 0,157 dan memiliki nilai kofisien sebesar 3,139. Maka dapat dikatakan bahwa variabel ini tidak signifikan pada tingkat α = 0,05. Berarti menunjukkan bahwa hipotesis keempat atau H4 tidak diterima, dengan kata

**BAB IV**

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil data diatas maka dapat disimpulkan beberapa poin yang dijelaskan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (Rasio Lancar) tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*. Dimana semakin tinggi kemampuan Koperasi Unit Desa Tani Makmur memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin rendah kemungkinan terjadinya *financial distress*.
2. *Debt to assets Ratio* ( Rasio utang atas aset) tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*. Dimana semakin tinggi kemampuan Koperasi Unit Desa Tani Makmur untuk membayar kewajiban hutang jangka panjang, maka semakin rendah kemungkinan terjadinya *financial distress*.
3. *Return on assets* (Rasio Pengembalian Aset) dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*. Dimama semakin rendah kemampuan Koperasi Unit Desa Tani Makmur untuk menghasilkan laba, maka semakin tinggi kemungkinan terjadinya *financial distress*.
4. *Total asset turnover ratio* ( Rasio Perputaran Utang) tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*. Dimana semakin tinggi *total asset turnover* pada Koperasi Unit Desa Tani Makmur maka semakin rendah kemungkinan terjadinya *financial distress*.

**DAFTAR PUSTAKA**

Azhari, M.Syechalad, N., Hasan, I., & M. Majid, S, A. (2017). The Role of Cooperative in the Indonesian Economy. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, *6*, 43–46.

Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2018). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, *9*(2), 137–145. https://doi.org/10.28932/jam.v9i2.481

Dr. Wastam Wahyu Hidayat, SE., M. (2018). DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN. In *Uwais Inspirasi Indonesia*. https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004

Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, *2*(2), 125–142. https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659

Hariyanto, M. (2018). Pengaruh laba dan arus kas terhadap kondisi financial distress. *Jurnal Akuntansi*, *3*(1), 44–60.

Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. PT Gramedia.

Kriyantono, R. (2020). *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Prenadamedia Group.

Kurniawan, M. Z. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Mandom Indonesia Tbk Periode Tahun 2015-2018. *Competence : Journal of Management Studies*, *14*(1). https://doi.org/10.21107/kompetensi.v14i1.7152

Mahaningrum, A. A. I. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, *30*(8), 1969. https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p06

Masita, A., & Purwohandoko, P. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *8*(3), 894. https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p894-908

Santoso, G. A. P., Yulianeu, & Fathoni, A. (2018). Analysis of Effect of Good Corporate Governance, Financial Performance and Firm Size on Financial Distress in Property and Real Estate Company Listed Bei 2012-2016. *Journal of Management*.

Sari, D. I. (2017). Analisis Rasio Likuiditas Laporan Keuangan Pada Adira Dinamika Multi Finance Tbk. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(1), 48–55.

Sayari, N., & Mugan, C. S. (2017). Industry specific financial distress modelling. *BRQ Business Research Quarterly*, *20*(1), 45–62. https://doi.org/10.1016/j.brq.2016.03.003

Setiawan, H., & Amboningtyas, D. (2018). Financial Ratio Analysis for Predicting Financial Distress Conditions ( Study in Telecommunication Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2010-2016. *Journal of Management*, *4*.

Shilpa, N. C. & Amulya, M. (2017). Corporate Financial Distress: Analysis of Indian Automobile Industry. *SDMIMD Journal of Management*, *8*(1), 47–54.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.

Suteja, I. G. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode ALTMAN Z-SCORE Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal AKuntansi Dan Keuangan*, *5*, 12–17.

Taufik Hidayat & Maulina Diyah Permatasari. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indon esia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, *5*(2), 130–152.

Winarmo, S. H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Profitabilitas. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(2), 106–112.